

## PENYULUHAN DAN EDUKASI KESEHATAN SERTA MENUMBUHKAN MINAT BACA DAN BELAJAR PADA TAHAPAN AWAL PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI ERA PANDEMI

Saputra<sup>a,1</sup>, Jasmi Indra<sup>b,2</sup>, Kurniawan Lase<sup>c,3</sup>, Yudi Catur Prakoso<sup>d,4</sup>, Diny Megawaty Meray<sup>e,5</sup>  
Program Studi S1 Akuntansi, FEB Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
<sup>1</sup>putra.saputra5275@gmail.com; <sup>2</sup>kjajasin@gmail.com; <sup>3</sup>dinymeray@gmail.com  
<sup>4</sup>kurniawan030420@gmail.com; <sup>5</sup>yudicatur006@gmail.com;\*

---

### Abstrak

Salah satu cara menghadapi pandemi COVID-19 adalah dengan meningkatkan pemahaman terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 baik ditingkat individu maupun komunitas. Pandemi ini memunculkan hasrat kami untuk melakukan Kegiatan penyuluhan dan edukasi serta praktik tentang cara konkrit menjaga kesehatan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa-siswi khususnya SMP Terpadu Darussalam mampu mempraktikkan kebiasaan hidup sehat dalam rangka pencegahan penularan covid 19 setiap hari di sekolah atau dimana saja mereka berkunjung. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan kebiasaan hidup sehat di mana saja mereka berada tanpa melalui paksaan dari siapapun. Mengembangkan minat baca harus dilakukan kepada siswa sekolah karena dengan Minat Baca Siswa memiliki wawasan yang luas dan memperkaya pengetahuan dan pemahaman serta mengasah kreativitas. Kegiatan ini menggunakan metode presentasi yang menarik dan mudah dipahami serta membagikan buku-buku yang menarik agar para siswa mampu memiliki ketertarikan membaca. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan cara – cara konkrit menjaga kesehatan selama masa pandemi saat pembelajaran tatap muka di sekolah, antara lain: menjaga jarak, mengenakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun cair, dan menggunakan handsanitizer serta menumbuhkan minat baca dengan melakukan presentasi yang menarik serta membagikan buku-buku yang menarik untuk dibaca agar para siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam memiliki wawasan yang luas serta melatih fokus dan konsentrasi Belajar.

**Kata Kunci:** Covid 19; Edukasi; Minat Baca

---

### Abstract

*One way to deal with the COVID-19 pandemic is to increase understanding regarding the prevention and handling of COVID-19, both at the individual and community levels. This pandemic has sparked our desire to carry out counselling and education activities as well as practices on concrete ways to maintain health. It is hoped that through this activity, students, especially the Darussalam Terpadu Junior High School, are able to practice healthy living habits in the context of preventing the spread of COVID-19 every day at school or wherever they visit. The results of this activity are able to improve healthy living habits wherever they are without being coerced by anyone. Developing an interest in reading must be done to school students because*

---

*with reading interest students have broad insight and enrich knowledge and understanding as well as hone creativity. . The purpose of this Community Service (PKM) is to provide an understanding of the importance of maintaining a healthy lifestyle and concrete ways to maintain health during the pandemic during face-to-face learning at school, including maintaining distance, wearing masks, washing hands using liquid soap. , and using a hand sanitizer and fostering interest in reading by making interesting presentations and distributing interesting books to read so that the students of SMP Terpadu Darussalam have broad insight and train focus and concentration in learning.*

**Keywords:** Covid 19; Education; Reading Interest

## PENDAHULUAN

Semenjak Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, banyak perubahan yang diakibatkan oleh pandemi ini, tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia sendiri kasus positif covid-19 pertama kali pada tanggal 2 maret 2020 dan mencapai puncaknya di bulan juni 2021 dengan mencapai kasus positif mingguan menyentuh 125.396 kasus hal ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan ppkm atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mulai dari level 1 sampai 4. Kondisi ini menuntut pemerintah mengadopsi peraturan dan memberikan tindakan cepat untuk mencegah penyebaran covid 19 karena di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan, (Yunus & Rezki, 2020).

karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Salah satu konsep kebijakan yang diambil oleh pemerintah berkaitan pendidikan adalah pembelajaran dilakukan secara daring, (Nursofwa, Sukur, & Kurniadi, 2020). Semua sekolah dari tingkat Tk maupun tingkat Kuliah, konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 bagi para siswa maupun mahasiswa.

Namun Seiring berjalannya waktu kasus covid-19 di Indonesia mulai melandai dan pada akhirnya di bulan Oktober 2021 melalui keputusan peraturan menteri pendidikan bahwasanya Sekolah sudah mulai melakukan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan Protokol Kesehatan yang ketat seperti membatasi jumlah siswa dikelas, memakai masker, melakukan vaksinasi bagi siswa usia 12 tahun keatas, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari naik transportasi umum, dan jika menunjukkan gejala penyakit

tidak diperkenankan untuk mengikuti PTM, (Cikka & Kahar, 2021)

Maka dari itu tim kami melakukan edukasi kesehatan serta membagikan masker dan handsanitizer demi menjaga kesehatan dan mencegah Virus covid-19 bagi siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam yang berada di daerah Bojongsari Kota Depok. Selanjutnya kami Tim PMKM juga turut melakukan penyuluhan kepada siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam akan pentingnya menumbuhkan minat baca dan belajar di masa pandemi karena menurut kami situasi saat ini para siswa banyak menghabiskan waktunya dengan gadget dan bermain game *online* dimasa sekolah jarak jauh atau daring. Hal itu menjadi perhatian kami untuk melakukan penyuluhan agar para siswa memiliki minat baca dan belajar melalui presentasi dan video yang menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa-siswi tersebut.

Membaca diibaratkan dengan jendela dunia, segala informasi yang ada di penjuru dunia bisa diketahui seseorang melalui membaca. dengan kegemaran akan membaca pada anak maka akan tertanam untuk memiliki minat baca yang kuat, (Nugrahanto, 2014).

Dunia pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kreativitas dan perkembangan pada diri anak, (Budiarti, 2015). Kegiatan ini

merupakan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan Tim mahasiswa sebagai anggota kegiatan dan siswa siswi kelas IX SMP Terpadu Darussalam. Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan menunjukkan bahwa tidak sedikit anak yang suka membaca. Selanjutnya anggota kegiatan bergantian menyampaikan pemahaman tentang pentingnya minat baca, hasil yang didapat setelah menyampaikan pemahaman kepada anak-anak lebih mengerti bahwa dengan membaca akan meningkatkan pengetahuan dan informasi serta wawasan yang luas, (Annisa, 2017).

## PROSEDUR

Dalam pelaksanaannya, tim PkM telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal edukasi dan penyuluhan selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam edukasi awal, tim PkM melakukan penyuluhan kepada siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam yang terletak di Daerah Bojongsari kota Depok.

Dalam sosialisasi awal, tim PkM memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam dalam mensosialisasikan pentingnya menjaga

kesehatan serta menumbuhkan minat baca dan belajar di masa pandemi bagi siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam yang berlokasi di Bojongsari Kota Depok.

Kegiatan pengabdian ini dengan cara pemberian edukasi materi dan Video mengenai pentingnya menjaga kesehatan pada pembelajaran tatap muka terbatas dan membagikan masker serta handsanitizer, kemudian dilanjutkan memberikan materi presentasi serta video pentingnya minat baca serta belajar di masa pandemi serta membagikan sejumlah buku yang menarik bagi siswa, selanjutnya dengan tanya jawab dengan siswa-siswi serta memberikan hadiah atau doorprize dan snack.

Dalam kegiatan ini dihadiri sebanyak 25 siswa. Dimana dalam kegiatannya terjadi interaksi langsung antara siswa-siswi dengan tim. Acara diawali dengan pengenalan masing-masing anggota PkM dilanjut dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam, Dosen Pembimbing dan Ketua PkM. Di tengah sosialisasi mengenai pentingnya membaca pada masa pandemi, dilakukan sesi Tanya jawab dimana setiap anak akan diberikan hadiah kecil untuk menambah semangat dalam melakukan kegiatan ini. Tak lupa pada setiap kegiatan diselingi permainan game serta *ice breaking*

senam maumere diiringi oleh lagu daerah yang berjudul GemuFamire dari Nusa Tenggara Timur guna menghilangkan rasa bosan pada siswa-siswi.

Di akhir kegiatan, kami memberikan bingkisan kepada kepala sekolah SMP Terpadu Darussalam, Bingkisan tersebut merupakan wujud apresiasi serta tanda terimakasih kepada sekolah SMP Terpadu Darussalam yang telah memberikan izin dan bersedia membantu dalam kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia sedang dilanda wabah covid-19 virus yang sangat mematikan dan membuat negara-negara dibelahan dunia melakukan *lockdown* atau karantina wilayah tak terkecuali di Indonesia, (Asda & Syarifah, 2020). Di Indonesia sendiri sudah banyak berbagai peraturan diantaranya pemerintah mengeluarkan kebijakan PPKM mulai dari PPKM Level 1 sampai level 4 sehingga banyak aktivitas warga terbatas tak terkecuali dunia pendidikan, dimana pemerintah meliburkan sekolah dari tingkat TK sampai kuliah dan dialihkan dengan metode daring atau pembelajaran jarak jauh.

Namun seiring berjalannya waktu virus covid-19 di Indonesia mulai melandai

sehingga muncul opsi untuk memulai kegiatan belajar secara langsung disekolah dan banyak muncul kekhawatiran bagi para siswa jika pembelajaran daring terus dilakukan akan berakibat buruk bagi siswa salah satu diantaranya yaitu keterikatan siswa dengan gadget sehingga kurang dapat di dicegah dampak buruk yang timbul selain itu siswa dirasa kurang memahami pelajaran yang diajarkan karena terkendala jaringan yang kurang stabil dan membutuhkan banyak kouta data sehingga membuat orangtua lebih banyak mengeluarkan biaya untuk membeli pulsa maupun paket data internet.

Maka dari itu pemerintah melalui keputusan menteri pendidikan bahwasanya kegiatan pembelajaran tatap muka perlu dilaksanakan secara terbatas seiring melandainya kasus covid-19 di indonesia dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat. Maka dari itu kami tim pengabdian perlu untuk mengedukasi pentingnya menjaga perilaku hidup sehat bagi siswa- siswi di masa pembelajaran Tatap Muka Terbatas untuk membantu adik-adik siswa-siswi sekolah agar terhindar dari berbagai penyakit salahsatunya yaitu Virus covid-19, dimana menjadi virus menular yang sangat berbahaya bagi siswa maupun

siswi sekolah khususnya Sekolah SMP Terpadu Darussalam yang terletak di Daerah Bojongsari Kota Depok.

Adapun kegiatan edukasi yang kami lakukan yaitu dengan memeberikan materi presentasi yang dijelaskan oleh salah satu tim pmkm kami kepada siswa-siswi dengan metode dan penyampaian yang mudah dipahami disertai video bagaimana cara menggunakan masker yang benar, mencuci tangan yang benar serta penjelasan protokol kesehatan lainnya, dan Tim pkm kami pun tak lupa memberikan masker beserta handsanitizer yang merupakan salah satu upaya kepedulian kami terhadap kesehatan siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam.

Selain itu kami mempunyai tema lainnya yaitu menumbuhkan minat baca dan belajar dimasa pandemi, tema tersebut kami ambil dikarenakan sangat pentingnya budaya membaca yang diterapkan pada usia sekolah karena meningkatkan minat baca pada anak-anak perlu dilatih sejak usia dini karena ini merupakan salah satu awal untuk pengembangan kemampuan lainnya seperti sensorik dan kemampuan berpikir.

Dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan siswa-siswi sangat antusias saat diberikan materi presentasi dan video yang menarik oleh kakak tim pkm kami selain itu

kami melakukan kegiatan tanya jawab dan game. Ini menjadi awal yang baik agar siswa-siswi dapat melatih kemampuan sensorik dan kemampuan berpikirnya melalui media permainan. Tak hanya itu, kegiatan tanya jawab dan *game* juga membantu dalam menghilangkan rasa bosan pada anak. Beragam pengetahuan tersedia pada buku bacaan. Semakin banyaknya buku yang dibaca, maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang didapatkan.

Pentingnya membaca sejak usia dini maupun sekolah sangat penting diajarkan siswa-siswi sekolah khususnya SMP Terpadu Darussalam yang berada di daerah Bojongsari Kota Depok. Karena dengan mengedukasikan cara seperti itu, maka kita telah mengajarkan mereka bahwa membaca merupakan hal yang penting dan berguna untuk masa depan. Saat kegiatan berlangsung siswa-siswi sangat antusias mendengarkan dan banyak yang memberikan pertanyaan perihal pentingnya minat baca.

Dan tak lupa di akhir acara kami tim PkM memberikan sejumlah buku bacaan yang mudah dipahami dan menarik hal ini merupakan salah satu upaya wujud memberikan motivasi serta semangat siswa-siswi SMP Terpadu Darussalam agar

memiliki kemauan minat baca dan belajar di masa pandemi ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa ada sedikit siswa yang menggunakan masker dengan kurang benar seperti menurunkan masker ketika berbicara hal itu dilakukan karena merasa kurang terdengar jika berbicara menggunakan masker maka dari itu hal tersebut menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah maupun kami sebagai tim pkm untuk mencari solusi terbaiknya.

Adapun point yang kami berikan atau sarankan seperti jika hendak bertanya maju terlebih dahulu agar suara bisa tertangkap dengan jelas dan dimengerti. Sedangkan ketika tim pkm memberikan penyuluhan terkait menumbuhkan minat baca, para siswa sangat antusias menyimak dengan baik walaupun ada sedikit siswa yang merasa bosan membaca buku ketika melakukan tanya jawab hal itu dapat kami maklumi karena kurangnya peran orangtua dirumah akan pentingnya mengedukasi anak tentang minat baca.

Nasihat kami mulailah membaca buku-buku yang menarik disertai gambar sehingga tidak menimbulkan kebosanan dari para

siswa tersebut. Sehingga diharapkan siswa-siswi kedepannya mampu membaca bacaan buku-buku yang bermanfaat lainnya dan



Gambar 1. Foto Sambutan Ketua PKM



Gambar 2. Foto Sambutan Dospem

mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi siswa-siswi tersebut.



Gambar 4. Foto bersama Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum

## REFERENSI

Annisa, I. N. (2017). *Implementasi gerakan literasi sekolah (gls) di sekolah dasar*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

Asda, P., & Syarifah, N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat di Masa Pandemi Covid-19. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

Budiarti, Y. (2015). Pengembangan kemampuan kreativitas dalam

pembelajaran IPS. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, 3(1), 61-72.

Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Analisis Kebijakan Pengembangan Pendidikan (Studi Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19. *Madika: Jurnal Politik dan Governance*, 1(2), 146-166.

Hauptman, L., Horvat, M., & Korez-Vide, R. (2014). Improving tax administration's services as a factor

- of tax compliance: The case of tax audit. *Lex localis*, 12(3), 481-501.
- Nugrahanto, W. (2014). Mengembangkan minat baca di masyarakat Desa Pasanggrahan dan Desa Malongpong Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. *Dharmakarya*, 3(1).
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., & Kurniadi, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1).
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.